

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah.

Dalam memecahkan matematika siswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan penalaran, lebih khususnya kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dikarenakan pemecahan masalah matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar dalam memutuskan sesuatu masalah mendapatkan hasil yang optimal, sehingga sangat dibutuhkan dukungan dari guru berupa motivasi belajar dan pemahan konsep yang baik untuk dapat membantu tercapainya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pemecahan masalah merupakan suatu cara atau metode untuk menemukan suatu alternatif jalan keluar suatu masalah. Keseharian atau situasi-situasi pembuatan keputusan. Dengan demikian kemampuan pemecahan masalah membantu siswa secara baik dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan kemampuan pemecahan masalah yang baik, siswa memperoleh hasil belajar yang baik pula. Akan tetapi pada kenyataan yang ditemukan di lapangan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan, hal tersebut

berdasarkan hasil ujian nasional siswa di SMP Negeri 1 Bulango Timur pada tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.1 Data Rekap Hasil Ujian Nasional (UN)
SMP Negeri 1 Bulango Timur**

Mata Pelajaran	2019	2018	2017
Bahasa Indonesia	55.04	50.92	55.91
Bahasa Inggris	39.56	40.76	38.14
Matematika	36.70	44.29	33.52
IPA	46.25	45.91	40.80
Rerata	44.38	45.47	42.09

Sumber: puspendik.kemdikbud.go.id

Berdasarkan data tersebut dari keempat mata pelajaran ujian nasional, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu mendapatkan nilai rata-rata terendah dari tiga tahun berturut-turut, hal ini disebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, khususnya dalam memecahkan suatu permasalahan matematika.

Salah satu materi dalam matematika yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah adalah materi aritmetika sosial, khususnya pada soal bentuk cerita. Soal berbentuk cerita pada materi tersebut dirasa sulit dikerjakan oleh siswa, hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan seorang guru matematika yang ada di sekolah menyatakan bahwa siswa menemui kesulitan dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal aritmetika sosial berbentuk cerita, misalkan siswa sulit mengubah soal cerita ke dalam model matematika, siswa sulit memahami dalam menyelesaikan soal untung dan rugi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi aritmetika sosial berbentuk cerita masih rendah, hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar yang didapat siswa sangatlah rendah,

seperti yang terlihat paada tabel di bawah ini data rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh langsung dari sekolah tersebut.

Tabel 1.2 Data Nilai Matematika Semester Ganjil Kelas VII Tahun Pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 1 Bulango Timur

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
93-100	0 siswa	0
84-92	0 siswa	0
75-83	3 siswa	8,11
< 75	34 siswa	91,89
Jumlah	37 siswa	100

Sumber data: Guru mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Bulango Timur

Dari data di atas ditunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas hanya mencapai 8,11 % dan siswa yang tidak tuntas mencapai 91,89 %. Sebagaimana belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75, dimana kelas VII berjumlah 37 siswa (laki-laki = 18 siswa dan perempuan = 19 siswa). Kondisi tersebut dikarenakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang sedikit berbeda dari contoh yang diberikan oleh guru, terutama dalam masalah kehidupan nyata. Siswa cenderung menunggu informasi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa sulit dalam memahami konsep-konsep yang terkandung dalam masalah tersebut.

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimilikinya untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Hal ini sebagaimana diungkapkan menurut Roebyanto dan Harmini (2017: 15) bahwa pemecahan masalah merupakan suatu usaha nyata dalam rangka mencari

jalan keluar atau ide berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemecahan masalah ini adalah suatu proses kompleks yang menuntut seseorang untuk mengkoordinasikan pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan intuisi dalam rangka memenuhi tuntutan dari suatu situasi.

Sehubungan dengan hal-hal yang terjadi tentang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka peranan guru sangat penting dalam memilih dan memilah masalah dan tugas matematika dengan cara memahami tingkat kemampuan setiap siswa dalam memecahkan masalah matematika. Sesuai uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Aritmetika Sosial Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa
2. Siswa kurang memahami masalah yang diberikan oleh guru
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam merencanakan dan mencari solusi dari suatu permasalahan

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Bulango Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah.

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi sehingga memotivasi siswa terkait dengan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.
- b. Bagi guru, memberi sumbangsih ide bagi guru matematik dalam upaya guru untuk lebih memahami tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika, agar lebih memaksimalkan upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk mengadakan perbaikan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika dan menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.